

LAMPIRAN



## Lampiran I. Pedoman Wawancara

### 1. Identitas Responden

**Nama** : **Bapa Fadli**

**Umur** : **45 th**

**Jenis Kelamin** : **Laki-laki**

**Pekerjaan** : **Wiraswasta**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda membudidayakan tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Iya, beliau membudidayakan
2.	Bagaimana cara mendapatkan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Dengan Membeli dari penjual/ membeli
3.	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) untuk kehidupan sehari-hari ?	iya, memanfaatkan. Contohnya daunnya untuk dijual ke pabrik penyulingan untuk diolah menjadi bahan baku dari minyak atsiri
4.	Bagian manakah yang bisa dimanfaatkan dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	bagian daunnya untuk bahan baku pembuatan minyak atsiri. Batangnya bisa untuk jamu Akar juga bisa untuk pengobatan peyakit
5.	Apa saja manfaat dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	bisa dipakai untuk obat, bisa dijual untuk membantu perekonomian masyarakat yang membudidayakan
6.	Bagaimana cara pemanfaatan dan penyebaran serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	caranya dengan menanam bongkahan serai yang disertai dengan batang dan dibagi-bagi menjadi beberapa bagian
7.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	iya bisa, karena dari penjualan daun serai bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan
8.	Bagian serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) manakah yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan ?	batang dan akar
No.	Pertanyaan	Jawaban

9.	Apakah serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ini bisa digunakan masyarakat dalam acara ritual atau keagamaan ?	tidak, tetapi bagian dari serai ini bisa dipakai untuk acara pernikahan yaitu untuk bahan batimung
10.	Jika dilihat dari segi ekonomi, bagian mana dari serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang paling menguntungkan ?	bagian daun
11.	Bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan terhadap tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ?	upaya pelestariannya yaitu dengan memberikan pupuk pada penanaman pertama kali, dan setelahnya itu tidak lagi diberikan pupuk juga tidak apa-apa
12.	Apakah serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang tumbuh di desa ini memiliki nilai ekosistem ?	iya, memiliki nilai ekonomi ekosistem karena membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya
13.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ini dilakukan penurunan ilmu pengetahuan secara turun temurun ?	tidak, karena baru-baru ini saja diketahui pemanfaatannya
14.	Apakah ada penyebutan nama lain dari tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) di desa ini ?	Tidak ada

## 2. Identitas Responden

**Nama** : Bapa nanang

**Umur** : 56

**Jenis Kelamin** : laki-laki

**Pekerjaan** : petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda membudidayakan tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Iya
2.	Bagaimana cara mendapatkan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Membeli
3.	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) untuk kehidupan sehari-hari ?	Tidak
4.	Bagian manakah yang bisa dimanfaatkan dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Daun
5.	Apa saja manfaat dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Sebagai bahan pembuatan minyak urut
6.	Bagaimana cara pemanfaatan dan penyebaran serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	-
7.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Bisa
8.	Bagian serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) manakah yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan ?	-
No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa digunakan masyarakat dalam acara ritual atau keagamaan ?	-

10.	Jika dilihat dari segi ekonomi, bagian mana dari serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang paling menguntungkan ?	Daun
11.	Bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan terhadap tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ?	-
12.	Apakah serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang tumbuh di desa ini memiliki nilai ekosistem ?	-
13.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ini dilakukan penurunan ilmu pengetahuan secara turun temurun ?	-
14.	Apakah ada penyebutan nama lain dari tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) di desa ini ?	-

### 3. Identitas Responden

**Nama** : **Bapa Barun**

**Umur** : **45 th**

**Jenis Kelamin** : **Laki-laki**

**Pekerjaan** : **Pegawai pabrik penyulingan**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah anda membudidayakan tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Iya
2.	Bagaimana cara mendapatkan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Membeli dari penjual
3.	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) untuk kehidupan sehari-hari ?	Iya memanfaatkan
4.	Bagian manakah yang bisa dimanfaatkan dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Daun sisa bekas penyulingan untuk pupuk alami juga bisa, untuk minyak gosok/ minyak atsiri
5.	Apa saja manfaat dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Pupuk alami, minyak gosok, campuran kosmetik
6.	Bagaimana cara pemanfaatan dan penyebaran serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	-
7.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Bisa
8.	Bagian serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) manakah yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan ?	Daun yang disuling, airnya yang dimanfaatkan diminum untuk obat
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
9.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa digunakan masyarakat dalam acara ritual atau keagamaan ?	-
10.	Jika dilihat dari segi ekonomi, bagian mana dari serai wangi	Daun nya

	( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang paling menguntungkan ?	
11.	Bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan terhadap tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ?	Diberikan pupuk
12.	Apakah serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang tumbuh di desa ini memiliki nilai ekosistem ?	-
13.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ini dilakukan penurunan ilmu pengetahuan secara turun temurun ?	-
14.	Apakah ada penyebutan nama lain dari tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) di desa ini ?	Tidak ada

#### 4. Identitas Responden

**Nama** : Ibu Nurhasanah

**Umur** : 36 th

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Pekerjaan** : Ibu rumah tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda membudidayakan tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Iya
2.	Bagaimana cara mendapatkan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Membeli
3.	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) untuk kehidupan sehari-hari ?	Iya air bekas rebusan daun serai
4.	Bagian manakah yang bisa dimanfaatkan dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Daun, batang, akar
5.	Apa saja manfaat dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Sebagai obat pegal, bahan dasar pembuatan minyak urut
6.	Bagaimana cara pemanfaatan dan penyebaran serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	-
7.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Bisa, dengan penjualan daun saja, bisa memenuhi. Karena dalam 2 bulan umur panen itu bisa mencapai 300k keatas
8.	Bagian serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) manakah yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan ?	Batang
No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa digunakan masyarakat dalam acara ritual atau keagamaan ?	-
10.	Jika dilihat dari segi ekonomi, bagian mana dari serai wangi	Daun

	( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang paling menguntungkan ?	
11.	Bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan terhadap tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ?	-
12.	Apakah serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang tumbuh di desa ini memiliki nilai ekosistem ?	-
13.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ini dilakukan penurunan ilmu pengetahuan secara turun temurun ?	-
14.	Apakah ada penyebutan nama lain dari tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) di desa ini ?	Tidak ada

### 5. Identitas Responden

**Nama** : Ibu Kholillah

**Umur** : 34 th

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Pekerjaan** : ibu rumah tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda membudidayakan tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Iya
2.	Bagaimana cara mendapatkan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Membeli
3.	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) untuk kehidupan sehari-hari ?	Tidak
4.	Bagian manakah yang bisa dimanfaatkan dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Daun
5.	Apa saja manfaat dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Bahan dasar pembuatan minyak urut
6.	Bagaimana cara pemanfaatan dan penyebaran serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	-
7.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Bisa
8.	Bagian serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) manakah yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan ?	Batang
No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa digunakan masyarakat dalam acara ritual atau keagamaan ?	-
10.	Jika dilihat dari segi ekonomi, bagian mana dari serai wangi	Daun

	(Cymbopogon nardus (L) Rendle) yang paling menguntungkan ?	
11.	Bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan terhadap tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	-
12.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) yang tumbuh di desa ini memiliki nilai ekosistem ?	-
13.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini dilakukan penurunan ilmu pengetahuan secara turun temurun ?	-
14.	Apakah ada penyebutan nama lain dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) di desa ini ?	-

## 6. Identitas Responden

**Nama** : ibu Idah

**Umur** : 37

**Jenis Kelamin** : perempuan

**Pekerjaan** : ibu rumah tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda membudidayakan tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Tidak
2.	Bagaimana cara mendapatkan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	-
3.	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) untuk kehidupan sehari-hari ?	Tidak
4.	Bagian manakah yang bisa dimanfaatkan dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Daun
5.	Apa saja manfaat dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Sebagai pupuk alami dan pembuatan minyak urut
6.	Bagaimana cara pemanfaatan dan penyebaran serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	-
7.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Bisa
8.	Bagian serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) manakah yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan ?	Batang
No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa digunakan masyarakat dalam acara ritual atau keagamaan ?	Untuk betimung pengantin
10.	Jika dilihat dari segi ekonomi, bagian mana dari serai wangi	Daun

	( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang paling menguntungkan ?	
11.	Bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan terhadap tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ?	-
12.	Apakah serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang tumbuh di desa ini memiliki nilai ekosistem ?	-
13.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ini dilakukan penurunan ilmu pengetahuan secara turun temurun ?	-
14.	Apakah ada penyebutan nama lain dari tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) di desa ini ?	Tidak ada

## 7. Identitas Responden

**Nama** : **Bapa Unan**

**Umur** : **50**

**Jenis Kelamin** : **Laki-laki**

**Pekerjaan** : **Petani**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah anda membudidayakan tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Iya
2.	Bagaimana cara mendapatkan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Membeli
3.	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) untuk kehidupan sehari-hari ?	Tidak
4.	Bagian manakah yang bisa dimanfaatkan dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Daun
5.	Apa saja manfaat dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Untuk minyak urut
6.	Bagaimana cara pemanfaatan dan penyebaran serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	-
7.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Bisa
8.	Bagian serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) manakah yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan ?	Daun
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
9.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa digunakan masyarakat dalam acara ritual atau keagamaan ?	-
10.	Jika dilihat dari segi ekonomi, bagian mana dari serai wangi	Daun

	(Cymbopogon nardus (L) Rendle) yang paling menguntungkan ?	
11.	Bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan terhadap tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	-
12.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) yang tumbuh di desa ini memiliki nilai ekosistem ?	-
13.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini dilakukan penurunan ilmu pengetahuan secara turun temurun ?	-
14.	Apakah ada penyebutan nama lain dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) di desa ini ?	-

## 8. Identitas Responden

**Nama** : **Bapa Ikur**

**Umur** : **58**

**Jenis Kelamin** : **Laki-laki**

**Pekerjaan** : **Petani**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah anda membudidayakan tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Iya
2.	Bagaimana cara mendapatkan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Membeli
3.	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) untuk kehidupan sehari-hari ?	Tidak
4.	Bagian manakah yang bisa dimanfaatkan dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Daun, anakanya juga bisa dijual
5.	Apa saja manfaat dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Bisa dijadikan sebagai minyak urut, bekas bakaran daun serai yang disuling sebagai pupuk alami
6.	Bagaimana cara pemanfaatan dan penyebaran serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Anakanya dipecah-pecah menjadi satu persatu untuk di tanam kembali
7.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Bisa
8.	Bagian serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) manakah yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan ?	Bisa
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
9.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa digunakan masyarakat dalam acara ritual atau keagamaan ?	-
10.	Jika dilihat dari segi ekonomi, bagian mana dari serai wangi	Daun nya yang paling menguntungkan

	( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang paling menguntungkan ?	
11.	Bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan terhadap tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ?	Tanah nya harus bersih dari rumput agar tumbuhnya lebih bagus, setelah itu diberi pupuk juga agar tumbuhan tersebut tumbuh dengan subur
12.	Apakah serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang tumbuh di desa ini memiliki nilai ekosistem ?	-
13.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ini dilakukan penurunan ilmu pengetahuan secara turun temurun ?	-
14.	Apakah ada penyebutan nama lain dari tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) di desa ini ?	-

### 9. Identitas Responden

**Nama** : **Bapa Ijum**

**Umur** : **55 th**

**Jenis Kelamin** : **Laki-laki**

**Pekerjaan** : **Wiraswasta**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah anda membudidayakan tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Iya membudidayakan
2.	Bagaimana cara mendapatkan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Dgn membeli
3.	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) untuk kehidupan sehari-hari ?	Tidak, hanya untuk dijual saja daun nya
4.	Bagian manakah yang bisa dimanfaatkan dari serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Bagian daun
5.	Apa saja manfaat dari tumbuhan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini ?	Daun untuk pembuatan minyak urut
6.	Bagaimana cara pemanfaatan dan penyebaran serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ?	Penyebarannya dgn memecah anakan serai yang sehabis dipanen jika sudah tua
7.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Bisa, karena dari setiap penjualannya bisa mencukupi kehidupan sehari-hari
8.	Bagian serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) manakah yang bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan ?	-
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
9.	Apakah serai wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) ini bisa digunakan masyarakat dalam acara ritual atau keagamaan ?	-
10.	Jika dilihat dari segi ekonomi, bagian mana dari serai wangi	Bagian daun

	( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang paling menguntungkan ?	
11.	Bagaimana upaya pelestarian yang dilakukan terhadap tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ?	Diberi pupuk pada saat penanaman pertama
12.	Apakah serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) yang tumbuh di desa ini memiliki nilai ekosistem ?	-
13.	Apakah dari pemanfaatan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) ini dilakukan penurunan ilmu pengetahuan secara turun temurun ?	-
14.	Apakah ada penyebutan nama lain dari tumbuhan serai wangi ( <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle) di desa ini ?	Tidak ada

## Lampiran II. Instrumen Kajian Etnobotani-Farmakologi

**Responden** :

**Nama Tumbuhan** :

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat?	
2.	Bagian apa dari tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan tersebut dapat dijadikan obat?	
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai obat?	
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut?	
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan tersebut digunakan sebagai obat?	
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan tersebut sebagai obat?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan tersebut sebagai obat?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai obat?	

### Lampiran III. Instrumen Kajian Etnobotani-Ekologi

**Responden** :

**Nama Tumbuhan** :

No.	Parameter	Hasil Pengamatan
1.	Parameter Lingkungan	
a	Suhu udara	
b	Ketinggian tempat	
c.	Keasaman tanah	
d.	Kelembaban tanah	
e.	Intensitas cahaya	
f.	Kelembaban udara	
g.	Kecepatan angin	
h.	Porositas tanah	
i.	Tekstur tanah:	
	Pasir	
	Debu	
	Liat	
	Mineral tanah:	
	N	
	P	
	K	
	Ca	
	Mg	
	Na	
	C-org	
2.	Populasi	
	Pra-reproduksi	
	Reproduksi	
	Post-reproduksi	
	Penyebaran populasi	
3.	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai peneduh/ penghijauan/ penahan angin/ binatang lain?	
4.	Apakah tumbuhan tersebut juga digunakan yang berhubungan dengan ternak/ binatang lain?	
5.	Apakah ada upaya untuk melestarikan tumbuhan tersebut?	
6.	Bila ada, bagaimanakah caranya?	

#### Lampiran IV. Instrumen Kajian Etnobotani-Ekonomi

**Responden** :

**Nama Tumbuhan** :

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan atau yang lainnya?	
2.	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan atau yang lainnya?	
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan tersebut sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan atau yang lainnya?	
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan atau yang lainnya?	
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan atau yang lainnya?	
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut sehingga dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan atau yang lainnya?	
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan tersebut dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan atau yang lainnya?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan tersebut digunakan sebagai sumber makanan, kayu	

	bakar, bahan bangunan atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan atau yang lainnya?	
10.	Apakah tumbuhan memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	

### Lampiran V. Instrumen Kajian Etnobotani-Sosiantropologi

**Responden** :

**Nama Tumbuhan** :

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apakah manfaat tumbuhan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	
2.	Bagian apa dari tumbuhan tersebut yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan tersebut digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut agar dapat digunakan sebagai obat ?	
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan tersebut dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	
7.	Apa pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan tersebut digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan tersebut digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan tersebut dimanfaatkan digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tersebut dapat digunakan	

	dalam upacara adat atau kegiatan adat ?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan tersebut diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	
12.	Apakah masyarakat mengetahui tumbuhan tersebut juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	

**Lampiran VI. Tabel Pertelaan Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L) Rendle)**

<b>No.</b>	<b>Ciri-ciri</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Habitus	Terna
2.	Perioditas	Perennial
3.	Sifat akar	Akar serabut yang berimpang pendek
4.	Sifat batang	Batang rumput (berongga)
	Arah tumbuh	Tegak lurus diatas tanah
	Bentuk batang	Bulat
	Permukaan batang	Beralur
	Alat-alat lain	
5.	Sifat daun	Tunggal
	Tata letak	Tersebar
	Bentuk daun	Panjang, runcing, bentuk pita
	Pangkal daun	Rata
	Ujung daun	Meruncing
	Tepi daun	Kasar dan tajam
	Urat daun	Tulang daun sejajar
	Tekstur daun	Tipis, kasar serta di bawah daunnya terdapat bulu halus
	Warna daun	Hijau
6.	Sifat bunga	Bulir
	Bagian bunga	Tangkai bunga

## Lampiran VII. Angket Validasi Buku Saku

### A. Validasi oleh Ahli Materi

#### ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

**Judul penelitian : Kajian Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L) Rendle) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi**

**Nama : Puteri Nadirah**

**NIM : 170102110770**

**Program Studi : Tadris Biologi**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Saudara/i bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Saudara/i akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Botani Tumbuhan Tinggi. Aspek penilaian buku saku ini di adaptasi dari Apriyanti (2017) dan Safitri (2021). Atas perhatian dan bantuan Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### A. IDENTITAS

**Nama :Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.**

**NIDN : 2001089201**

**Instansi : Tadris Biologi FTK UIN Antasari Banjarmasin**

#### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) beberapa aspek yang terdapat dalam produk pengembangan buku saku Kajian

Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L) Rendle) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

2. Penilaian cukup dengan memberi tanda cek (√) pada kolom angka yang sebaris dengan pernyataan yang diberikan. Angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

3. Tulislah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan. Pengembangan Buku Saku Kajian Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L) Rendle) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

### C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian					
		1	2	3	4	5
Penyajian Materi	1. Materi mempunyai konsep yang benar dan tepat					5
	2. Materi disampaikan secara singkat, padat, dan jelas					5
	3. Materi terorganisir dengan baik				4	
	4. Penggunaan istilah yang tepat dan benar				4	
Kebahasaan	5. Ketepatan tata bahasa			3		
	6. Ketepatan ejaan			3		
	7. Struktur kalimat yang digunakan mudah di pahami				4	

	8. Buku ini memiliki konsistensi dalam penggunaan istilah			4	
	9. Penggunaan tanda baca dalam buku ini sudah tepat			3	
<b>Kelengkapan Penyajian</b>	10. Ketepatan dalam penulisan kata pengantar			3	
	11. Ketepatan dalam penulisan daftar isi			3	
	12. Ketepatan dalam penulisan daftar pustaka			3	
	13. Ketepatan dalam penulisan glosarium			3	

#### D. CATATAN PERBAIKAN

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	SAW	saw.
2	SWT	Swt.
3	Penggunaan huruf kapital di naskah kata pengantar, daftar isi	
4	Tulisan Pendahuluan	Perhatikan letak P jangan terpisah jauh dari "ENDAHULUAN", nanti kangen
5	Penulisan satuan KM	Km atau km
6	Hal.2, pulau Kalimantan Selatan???	Provinsi Kalimantan Selatan
7	Perhatikan spasi "di"	di yang menunjukkan keterangan tempat penulisannya dipisah, jika tidak maka digabung
8	Judul bab tidak perlu diakhiri dengan tanda titik	
9	Setiap kalimat akhiri dengan tanda titik	
10	Dst, di catatan komentar dan saran	

#### E. KOMENTAR DAN SARAN

- Kajian botani apakah hasil penelitian atau dari literatur?
- Gambar diperjelas per bagiannya

- Teori tentang pengertian-pengertian cantumkan sumbernya, jangan plagiasi
- Narasi hasil wawancara dalam bentuk kalimat aktif, hilangkan kata “dengan” di awal kalimat
- Ubah kalimat “dari data lapangan...” menjadi “berdasarkan data lapangan...”
- Glosarium dirapikan tulisannya, buat dalam format tabel tapi no border agar lebih rapi
- Penulisan daftar pustaka jarak antaranya 1x enter, isi daftar pustaka 1 spasi
- Biodata penulis....PUTERI NADIRAH...  
Lahir di Batang Kulur pada 12 September 1999. Penulis merupakan..... Perhatikan penggunaan huruf kapital, karena buku ini merupakan salah satu karya ilmiah jadi harus sesuai kaidah penulisan ilmiah

## F. KESIMPULAN

Menurut saya, buku saku Kajian Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L) Rendle) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	♥
Tidak layak	

Tumbuhan Tinggi dinyatakan:

Banjarmasin, 21 Desember 2021

Validator,



NIDN.200108920

## **B. Angket Validasi Media**

### **ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA**

**Judul penelitian : Kajian Etnobotani Serai Wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi**

**Nama : Puteri Nadirah**

**NIM : 170102110770**

**Program Studi : Tadris Biologi**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Saudara/i bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Saudara/i akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Botani Tumbuhan Tinggi. Aspek penilaian buku saku ini di adaptasi dari Apriyanti (2017) dan Safitri (2021). Atas perhatian dan bantuan Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### **A. Identitas**

**Nama :Sari Indriyani, M.Pd**

**NIP/NIDN :2021019001**

**Instansi : UIN Antasari BJM**

#### **B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) beberapa aspek yang terdapat dalam produk pengembangan buku saku Kajian Etnobotani Serai Wangi (Cymbopogon nardus (L) Rendle) Desa Batang

Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.

2. Penilaian cukup dengan memberi tanda cek (√) pada kolom angka yang sebaris dengan pernyataan yang diberikan. Angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

3. Tulislah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan. Pengembangan Buku Saku Kajian Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L) Rendle) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.
4. Kolom penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian					
		1	2	3	4	5
Kriteria Fisik	1. Susunan materi pelajaran sistematis				√	
	2. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal/ cetak miring) mudah dimengerti				√	
	3. Penggunaan huruf tebal, miring, dan warna menarik				√	
	4. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				√	
	5. Ketetapan penggunaan huruf kapital				√	
	6. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten pada setiap halaman				√	
	7. Kerapihan jarak spasi antar materi bahasan konsisten pada setiap halaman			√		

	8. Kesesuaian penempatan gambar dan animasi				√	
<b>Tampilan</b>	9. Gambar yang disajikan dengan jelas, menarik dan berwarna untuk mendukung kejelasan materi				√	
	10. Sampul buku saku menggambarkan isi/ materi				√	
	11. Kesesuaian kombinasi warna sampul buku saku			√		
	12. Tampilan materi yang dibahas dalam buku saku				√	
	13. Desain halaman Buku Saku			√		

### C. CATATAN PERBAIKAN

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

### D. KOMENTAR DAN SARAN

**Kualitas cover bisa di pertajam lagi**

**Untuk jarak spasi dalam kata pengantar, daftar isi apakah memang seperti itu, terlalu bnyk spase kosong.**

**Kata P pada kata pendahuluan diperbaiki diratakan.**

**Pada halaman 1, kalimat yg kurang jelas karena ada gambar bisa di atur kembali.,atau gamabr bisa diblur, supaya tidak mengganggu tulisan mnjadi kurang jelas.**

**Glosarium di rtakan lagi penulisannya.**

**Cek lagi daftar pustaka dan spasinya**

**E. KESIMPULAN**

Menurut saya, buku saku Kajian Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L) Rendle) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi dinyatakan:

Layak digunakan tanpa direvisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	√
Tidak layak	

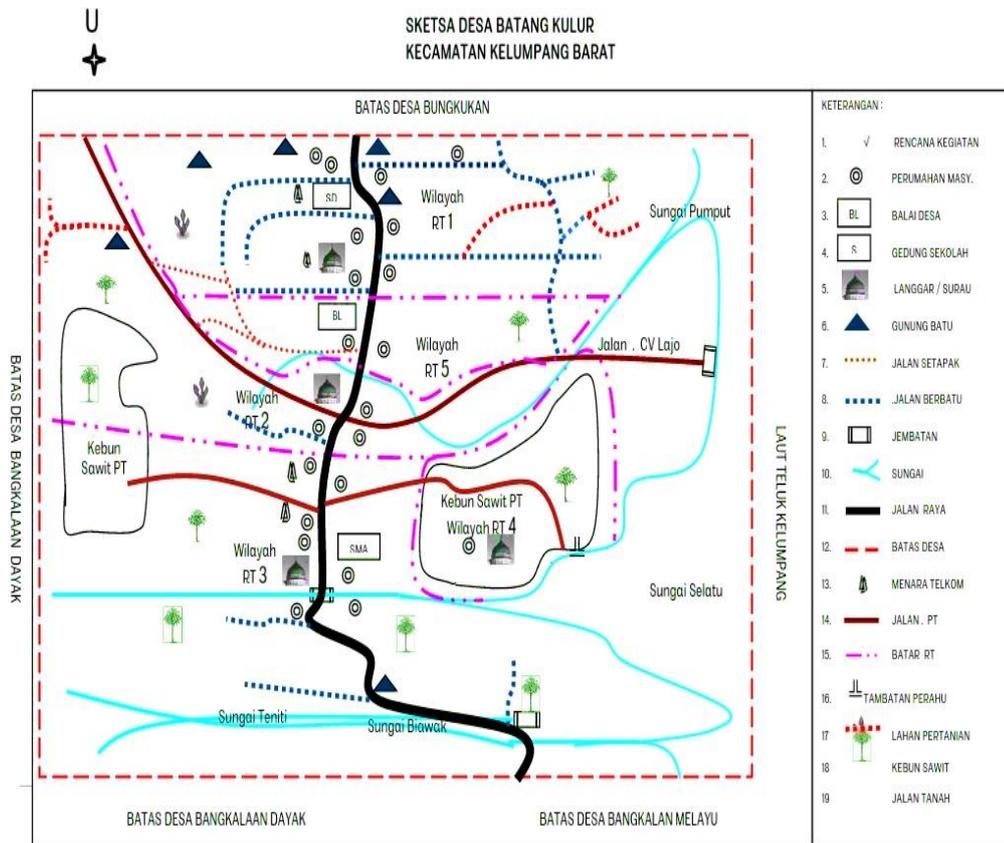
Banjarmasin, 21 Desember 2021

Validator,



Sari Indriyani, M.Pd  
NIP/NIDN 2021019001

### Lampiran VIII. Peta Desa Penelitian



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

### Lampiran IX. Foto Penelitian



Gambar Pabrik Penyulingan Serai Wangi



Gambar Pupuk alami hasil bakaran  
daun serai wangi



Gambar Kebun Serai Wangi



Gambar Kegiatan Wawancara



Gambar Kegiatan Wawancara



Gambar Kegiatan Wawancara

### LAMPIRAN X. Tabel Validasi Spesies

#### A. Tabel pertelaan tumbuhan serai wangi (*Cymbopogon nardus* (L) Rendle)

No.	Ciri-ciri	Keterangan	Gambar	Literatur
1.	Habitus	Terna		
2.	Perioditas	Perennial		
3.	Sifat akar	Akar Serabut yang berimpang pendek	 Sumber: Dok. Pribadi (2021)	 Sumber: Risa (2020)
4.	Batang		 Sumber: Dok. Pribadi (2021)	 Sumber: Tri Ksn (2020)
	Sifat batang	Batang rumput (berongga)		
	Arah tumbuh	Tegak lurus diatas tanah		
	Bentuk batang	Bulat		
	Permukaan batang	Beralur		

	Alat-alat lain			
5.	Sifat daun	Tunggal	 <p>Sumber : Dok. Pribadi (2021)</p>	 <p>Sumber: Eko Budi (2020)</p>
	Tata letak	Tersebar		
	Bentuk daun	Panjang, runcing, bentuk pita		
	Pangkal daun	Rata		
	Ujung daun	Meruncing		
	Tepi daun	Kasar dan tajam		
	Urat daun	Tulang daun sejajar		
	Tekstur daun	Tipis, kasar serta di bawah daunnya terdapat bulu halus		
	Warna daun	Hijau		

6.	Sifat bunga	Bulir		 <p>Sumber: Eko Budi (2020)</p>
	Bagian bunga	Tangkai bunga		
	Alat lain	Daun pelindung		
Gambar:			Literatur:	
				

Sumber literatur: <http://lipi.go.id/berita/cymbopogon-nardus-l.-rendl.-poaceae-serai-wangi/7658> (diakses tanggal 07 Desember 2021)

B. Kunci Determinasi Tumbuhan Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L)

Rendle) Kunci determinasinya 1b, 2b, 3b, 4a, 5a

1b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benangsari atau putik.

Tumbuh-tumbuhan berbunga

..... 2

2b. Tidak ada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan

batang, poros daun atau tangkai daun)

..... 3

3b. Daun tidak berbentuk jarum ataupun tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas . 4

4a. Bangsa rumput atau menyerupainya. Daun mempunyai tulang daun sejajar atau melengkung, tak berduri, dengan pangkal berpelepah. Bunga-bunga merupakan bulir , terdapat

di ketiak sekam (sisik tipis)

..... 5

5a. Batang bulat atau kadang-kadang sedikit pipih. Ibu tangkai karangan bunga kebanyakan berbuku-buku. Lidah atau karangan rambut pada batas antara pelepah dengan helaian daun kerap kali kelihatan jelas. Ujung sekam kadang-kadang berjarum. Sekam tidak pernah tersusun

spiral .....**Gramineae**

Banjarmasin, 08 Desember 2021

Validator



Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.

NIP. 20170389

## LAMPIRAN XI. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KOTABARU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Alamat : P.I.K.Negara Gedung Abdi Negara Lantai 2 No.8 Telp./Fax. (0518) 2434

### REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 070/447/KESBANGPOL/2021

**DASAR** : Surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS  
 TARBIYAH DAN KEGURUAN No : B-  
 2354/Un.14/III.1.1/PP.00.9/06/2021 Tanggal 30 Juni 2021 Perihal :  
 Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, dengan memperhatikan :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 18 Tahun 2000 tentang Kewenangan Kabupaten Kotabaru sebagai Daerah Otonom;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kotabaru sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 26 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kotabaru.

### **MEMBERIKAN REKOMENDASI PENDATAAN / PENELITIAN / SURVEY :**

**KEPADA** : Puteri Nadirah  
**ORGANISASI** : Universitas Islam Negeri Antasari  
**ALAMAT** : Jl. Provinsi Km. 350 RT.01 RW.01 Desa Batang Kulur  
 Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru.  
**KEBANGSAAN** : Indonesia  
**JUDUL PENELITIAN** : Kajian Etnobotani Serai Wangi (Cymbopogon Nardus L) Desa  
 Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai  
 Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi.  
**FAKULTAS** : Tarbiyah dan Keguruan  
**JURUSAN** : TBiologi  
**LOKASI KEGIATAN** : Desa Batang Kulur  
**LAMANYA PENELITIAN** : 05 Juli 2021 s/d 05 September 2021  
**PENGIKUT/PESERTA** : 1 (Satu) Orang  
**PENANGGUNG JAWAB** : Meyninda Destiara, M.Pd

Dengan ketentuan

1. Sebelum melakukan kegiatan, harus melaporkan kedatangannya kepada Camat, Lurah/Kepala Desa, dan Dinas/Instansi Terkait setempat dengan memperlihatkan Surat Rekomendasi ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada relevansinya dengan kegiatan dimaksud.
3. Peserta dan Anggota Peneliti tidak dibenarkan menyampaikan, pesan politik atau Kegiatan Pemilu dan Pemilihan Presiden, termasuk Penyebaran Aliran Kelompok Orang terlarang atau Ormas yang sdh dibubarkan Pemerintah atau sponsor kelompok radikal lainnya di lokasi Penelitian.
4. Harus mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
5. Rekomendasi ini dapat diperpanjang apabila masa berlakunya sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, dengan/harus mengajukan permohonan perpanjangan izin kegiatan kepada instansi berwenang.
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan diminta kepada saudara untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kotabaru Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kotabaru.
7. Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Rekomendasi ini melanggar ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
8. Rekomendasi Kegiatan ini berlaku sejak dari bulan 05 Juli 2021 s/d 05 September 2021.

**Dikeluarkan di : Kotabaru**  
**Pada Tanggal : 07 Juli 2021**

A.n.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Kotabaru,  
Kabid Idiologi Wasbang dan Karbang



**Tembusan Yth :**

1. Kec. Kelumpang Barat Kab.Kotabaru.
2. Arsip

## LAMPIRAN XII. Surat Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor: B-235A/Un.14/III.1.U/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: Puteri Nadirah
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102110770
Jurusan	: TBIOLOGI
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Jl. Provinsi Km. 350 RT. 01 RW. 01 Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "KAJIAN ETNOBOTANI SERAI WANGI (CYMBOPOGON NARDUS L.) DESA BATANG KULUR KECAMATAN KELUMPANG BARAT KOTABARU SEBAGAI MATERI PENUNJANG MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN TINGGI" pada Desa Batang Kulur Kabupaten Kotabaru sejak tanggal 05 Juli 2021 sampai dengan 05 September 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Juni 2021  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,  
  
 Dr. Hairul Huda, M.Ag  
 NIP: 197510232006041003

Subbag. Atikwa & Alhami FTK UIN Antasari

Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN XIII. Surat Riset Penelitian Kesbangpol



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 2354/Un.14/III.1.1/PP.00.9/06/2021 30 Juni 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : I (satu) berkas  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **KESBANGPOL**  
**Kota Baru**

Pulau Laut

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Puteri Nadirah  
 N I M : 170102110770  
 Jurusan : TBILOGI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Provinsi Km. 350 RT. 01 RW. 01 Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Desa Batang Kulur Kabupaten Kotabaru

## LAMPIRAN XIV. Surat Riset Penelitian Desa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

### SURAT RISET

Nomor: B-2354/Un.14/III.1.U/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Puteri Nadirah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 170102110770  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Alamat : Jl. Provinsi Km. 350 RT. 01 RW. 01 Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru  
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

KAJIAN ETNOBOTANI SERAI WANGI (CYMBOPOGON NARDUS L.) DESA BATANG KULUR KECAMATAN KELUMPANG BARAT KOTABARU SEBAGAI MATERI PENUNJANG MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN TINGGI

Tempat yang dituju : Desa Batang Kulur Kabupaten Kotabaru  
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
 Dari tanggal : 05 Juli 2021  
 Sampai dengan tanggal : 05 September 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 30 Juni 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Hani Hidayat, M.Ag  
 NIM. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

  
 Puteri Nadirah  
 NIM. 170102110770

## LAMPIRAN XV. Surat Izin Kepala Desa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

Nomor : B-237 /Un.14/III.1./PP.00.9/06/2021 30 Juni 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

**Yth. Kepala Desa Batang Kulur Kabupaten Kotabaru**

Kelumpang Barat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Puteri Nadirah  
 N I M : 170102110770  
 Jurusan : TBILOGI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Provinsi Km. 350 RT. 01 RW. 01 Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,  
  
 Haidi Hudaya

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN XVI. Surat Validasi Ahli Materi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

Nomor : B-4991/Un.14/III.1.VPP.00.9/12/2021 10 Desember 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

**Yth. Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.**  
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Kajian Etnobotani Serai Wangi (Cymbopogon nardus L.) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi*", maka dengan ini kami mohon izin serta Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh:

Nama : Puteri Nadirah  
 N I M : 170102110770  
 Jurusan : Tadris Biologi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Provinsi Km 350 RT 01 RW 01 Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru

Untuk melakukan uji validitas materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,  
 Ahmad Muradi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Biro Skripsi FTK UIN Antasari Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN XVII. Surat Validasi Ahli Media



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

Nomor : B-4191/Un.14/III.1/PP.00.9/12/2021 10 Desember 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran :-  
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Sari Indriyani, M.Pd.**  
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Kajian Etnobotani Serai Wangi (Cymbopogon nardus L.) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi"*, maka dengan ini kami mohon izin serta Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh:

Nama : Puteri Nadirah  
 N I M : 170102110770  
 Jurusan : Tadris Biologi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. Provinsi Km 350 RT 01 RW 01 Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru

Untuk melakukan uji validitas media dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,  
  
 Atiqad Muradi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN XVIII. Surat Selesai Seminar Proposal

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>BIRO SKRIPSI</b>
	<small>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin            Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492            Email: fb.antasari@gmail.com Web: www.fb.uin-antasari.ac.id</small>
<hr/> <h3><u>SURAT KETERANGAN</u></h3> <p>Nomor: 1948/Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2020</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Puteri Nadirah
N I M	: 170102110770
Jurusan/Prodi	: TBIOLOGI
Alamat	: Jl. Provinsi Km. 350 RT. 01 RW. 01 Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru
<p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p>	
<p><b>KAJIAN ETNOBOTANI SEREI WANGI (CYMBOPHOGON NARDUS L.)            DESA BATANG KULUR KECAMATAN KELUMPANG BARAT            KOTABARU SEBAGAI MATERI PENUNJANG MATA KULIAH BOTANI            TUMBUHAN TINGGI</b></p>	
Pada Hari/Tanggal	: Jum'at, 11 Desember 2020
Tempat	: Google Meet
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Banjarmasin, 17 Desember 2020 Ketua,</p>	
<p> Mahmudan, M.Pd.I NIP. 198708212015032004</p>	

## LAMPIRAN XIX. Surat Penunjukkan Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 270 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

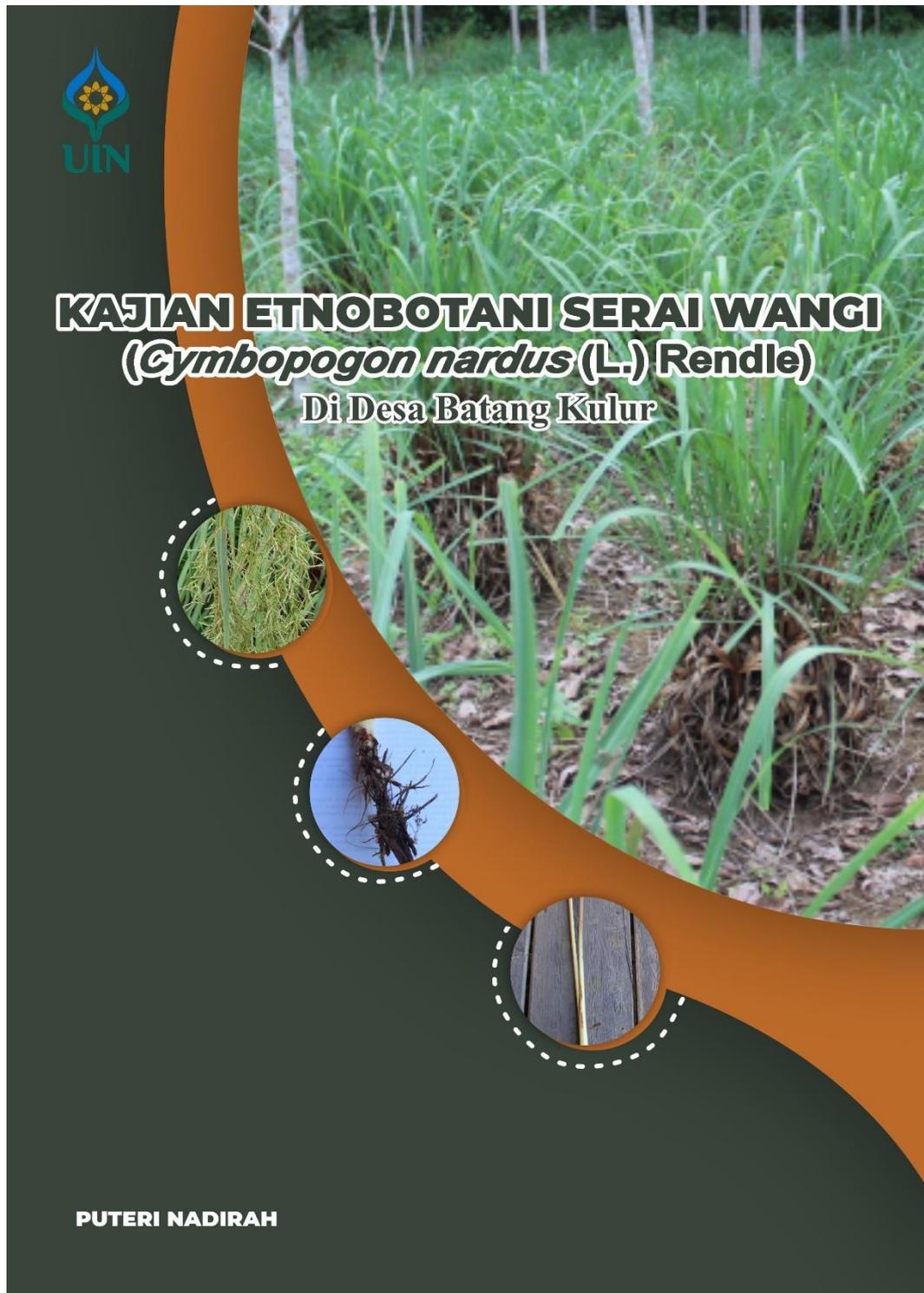
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Tanggal 17 November 2020
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021**
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Meyninda Destlira, S.Pd, M.Pd  
NIP/NUP : 201703089  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat III/b  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Istiqamah, M.Pd  
NIP/NUP : 199104212018012001  
Pangkat/Golongan : /  
Jabatan Akademik :  
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:  
Nama : Puteri Nadirah  
NIM : 170102110770  
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi  
Judul Skripsi : Kajian Ethobotani Serei Wangi (*Cymbopogon Nardus L.*) Desa Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 17 November 2020  
DEKAN,

  
Prof. Dr. H. Jahriah, M.Pd.  
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
  2. Ketua Jurusan;
  3. Dosen Pembimbing;
  4. Arsip.

**LAMPIRAN XX. Buku Saku yang dikembangkan**



## **KATA PENGANTAR**

**Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku saku tanpa pertolongannya tentu penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad saw. yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.**

**Penulis mengucapkan syukur kepada Allah Swt. atas limpahan nikmat sehatnya, baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan Buku Saku yang berjudul “Kajian Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) di Desa Batang Kulur”.**

**Informasi yang terangkum dalam buku ini merupakan gabungan data yang diperoleh dari hasil wawancara dari responden yang berada di desa Batang Kulur kecamatan Kelumpang Barat Kotabaru dan informasi pustaka, baik berupa buku cetakan, jurnal penelitian, skripsi, maupun referensi elektronik, oleh karena itu tidak bermaksud untuk menjiplak karya orang lain, penulis mengutip informasi dari berbagai sumber yang dianggap cukup penting untuk diketahui masyarakat secara umum.**

**Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta dosen pembimbing skripsi Ibu Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Istiqamah, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dalam menulis Buku Saku ini. Semoga Bermanfaat, terima kasih.**

**Kotabaru, Oktober 2021**

**Penulis**

**Puteri Nadirah**



## *Daftar Isi*

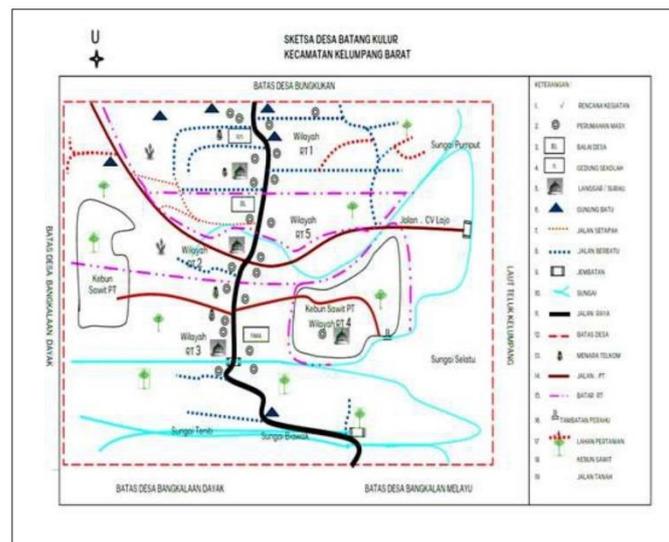
### **Cover**

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
<b>Bab I Kajian Botani .....</b>	<b>3</b>
<b>Bab II Kajian Etno-Sosioantropologi.....</b>	<b>6</b>
<b>Bab III Kajian Etno-Ekonomi .....</b>	<b>8</b>
<b>Bab IV Kajian Etno-Farmakologi.....</b>	<b>11</b>
<b>Bab V Kajian Etno-Ekologi.....</b>	<b>13</b>
<b>Glosarium .....</b>	<b>17</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>19</b>
<b>Biodata Penulis .....</b>	<b>21</b>



## PENDAHULUAN

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN



Sumber Dok. pribadi (2021)

Desa Batang Kulur adalah salah satu desa dari 6 desa dalam wilayah kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru. Desa Batang Kulur memiliki luas wilayah  $\pm 73,64 \text{ Km}^2$  yang merupakan wilayah terkecil dalam wilayah Kecamatan Kelumpang Barat. Secara administrasi desa Batang Kulur terbagi menjadi 6 wilayah rukun tetangga (RT) dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Bungkukan Kecamatan Kelumpang Barat
- Sebelah Timur : Laut Teluk Kelumpang
- Sebelah Selatan : Desa Karang Liwar dan Desa Bungkukan Melayu Kecamatan Kelumpang Hulu, dan
- Sebelah Barat : Desa Bangkalaan Dayak Kecamatan Kelumpang Hulu.

Bentangan wilayah desa Batang Kulur merupakan daerah dataran rendah dan penduduknya bermukim/bertempat tinggal di daerah kawasan hutan yang dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani/pekebun. Desa Batang Kulur terletak di wilayah pantai timur pulau Kalimantan Selatan dan terletak ditengah-tengah wilayah kabupaten Kotabaru dan diujung selatan wilayah Kecamatan Kelumpang Barat yang berbatasan langsung dengan kecamatan Kelumpang Hulu yang terbentang ditengah-tengah wilayah jalan raya yang menghubungkan ibu kota provinsi Kalimantan Selatan dan provinsi Kalimantan Timur dengan jarak tempuh ke Kecamatan  $\pm 3$  Km, ke Kabupaten  $\pm 95$  Km, dan ke Provinsi  $\pm 350$  Km.



## Bab I.

### KAJIAN BOTANI



Sumber: dok. Pribadi (2021)

memiliki sifat batang rumput atau berongga, arah tumbuhnya tegak lurus di atas tanah, batangnya berbentuk bulat dan permukaan batangnya beralur serta batang tumbuhan ini berwarna merah keunguan. Isi batangnya merupakan pelepah umbi untuk pucuk dan berwarna putih kekuningan. Namun ada juga yang berwarna putih keunguan atau kemerahan

Menurut Darussalam (2012) tumbuhan serai wangi merupakan tumbuhan yang berumpun dengan memiliki tinggi sekitar 50-100 cm. Serai wangi termasuk kedalam famili Poaceae. Serai wangi berhabitus herba dan

Klasifikasi Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendl.)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spermatophyta  
Kelas : Monocotyledonae  
Ordo : Poales  
Famili : Poaceae  
Genus : Cymbopogon  
Spesies : *Cymbopogon nardus* (L.) Rendl.  
Sumber: (Santoso, 2007)



Tumbuhan serai wangi memiliki bentuk daunnya memanjang dengan ujung meruncing berbentuk seperti pita dengan panjang daun mencapai 1 meter melengkung, lebar daun bila pertumbuhan antara 1 - 2 cm. Pangkal daun rata dengan tepi daun yang kasar. Daun serai wangi ini memiliki bau yang khas. Tumbuhan serai wangi memiliki bunga yang tidak memiliki mahkota dan bentuknya bulir yang jarang ditemukan.

Kunci Determinasi Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendl.) yaitu 1b, 2b, 3b, 4a, 5a.

- 1b. Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benangsari atau putik. Tumbuh-tumbuhan berbunga ..... 2
- 2b. Tidak ada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun) .....3
- 3b. Daun tidak berbentuk jarum ataupun tidak terdapat dalam berkas tersebut di atas ..... 4
- 4a. Bangsa rumput atau menyerupainya. Daun mempunyai tulang daun sejajar atau melengkung, tak berduri, dengan pangkal berpelepah. Bunga-bunga merupakan bulir , terdapat di ketiak sekam (sisik tipis)..... 5
- 5a. Batang bulat atau kadang-kadang sedikit pipih. Ibu tangkai karangan bunga kebanyakan berbuku-buku. Lidah atau karangan rambut pada batas antara pelepah dengan helaian daun kerap kali kelihatan jelas. Ujung sekam kadang-kadang berjarum. Sekam tidak pernah tersusun spiral .....**Gramineae**



## Bab 2

### KAJIAN ETNO-SOSIANTROPOLOGI



Sumber: Anita Ulandari (2021)

- Menurut Putra dkk (2021) kajian etno-antropologi merupakan kajian yang menekankan pemanfaatan tumbuhan dalam upacara ritual adat atau kegiatan adat masyarakat setempat.
- Tumbuhan serai wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendl.) dimanfaatkan sebagai bahan pelengkap dalam kegiatan adat banjar *betimung* pada masyarakat setempat.

- Pemanfaatan tumbuhan tersebut dengan mengambil daun serai wangi secukupnya, setelah itu direbus bersamaan dengan bahan pelengkap lainnya, dan air rebusan tersebut uap nya di gunakan untuk melakukan proses *betimung*. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat serai wangi tersebut ditambahkan pada proses *betimung* adat banjar karena daun dari tumbuhan ini memiliki aroma yang khas dan hal tersebut yang menambah wangi uap yang dihasilkan dari hasil rebusan air yang bersamaan dengan rempah-rempah lainnya. Aroma dari tumbuhan ini dapat memberikan sensasi nyaman dengan kesejukan aromaterapi.





## Bab 3

### KAJIAN ETNO-EKONOMI



Sumber: Erwin Edward (2018)



Gambar Proses Penyulingan Serai Wangi

Sumber: Dok. pribadi (2021)

mempunyai nilai ekonomis dan hal tersebut dapat di lihat dari aktivitas

Menurut Dharmono (2019) dalam Putra dkk (2021) kajian Etno-ekonomi merupakan kajian yang menekankan fungsi suatu Tumbuhan bagi manusia yang

produktif setiap warga dalam pemanfaatan tumbuhan tersebut yang bisa membantu dalam penghasilan sehari-hari.

Tumbuhan tersebut dimanfaatkan dengan cara mengambil daun serai wangi sebagai bahan dasar penghasil minyak atsiri yang di gunakan untuk



Gambar Minyak Atsiri Hasil dari Penyulingan  
Sumber: Dok. pribadi (2021)

pembuatan minyak urut. Pemanfaatannya dengan memanen daun serai wangi jika sudah memasuki umur panen dan di jual ke pabrik penyulingan.



Gambar Bagian Dari Proses Penyulingan Serai Wangi  
Sumber: Dok. pribadi (2021)

Berdasarkan hasil wawancara tata cara pembuatannya yaitu:

- 1) Mengambil daun serai wangi yang sudah di panen sebanyak 6 kg dalam 1 kali masakan.

- 2) Setelah daun tersebut di ambil dan di masukkan ke dalam tempat penyulingan, dan di suling selama kurang lebih 3 jam dengan suhu 100°C, suhu harus tetap karena jika suhu pada proses perebusan rendah atau dingin maka perolehan minyak akan kurang, tidak sebanyak pada saat proses penyulingan dengan suhu panas. Tetapi juga jika suhu nya terlalu panas maka dapat menyebabkan minyak akan terisap, maka hal tersebut akan berpengaruh pada pendapatan minyak dalam satu kali proses penyulingan. Oleh karena itu, suhu dalam proses penyulingan serai wangi harus dikontrol terus menerus.
- 3) Lalu jika sudah melalui proses penyulingan maka minyak hasil dari proses tersebut bisa disaring terlebih dahulu untuk menyingkirkan kotoran yang ada di dalamnya, dan minyak atsiri hasil penyulingan tersebut sudah bisa diperjual belikan. Harga penjualan dari minyak ini bisa mencapai 350 - 450 ribu pe kg nya.
- 4) Limbah padat berupa ampas daunnya dari hasil penyulingan tersebut dapat digunakan di busukkan dan menjadi pupuk alami, bahkan juga bisa diperjual belikan.



## Bab 5

### KAJIAN ETNO-FARMAKOLOGI



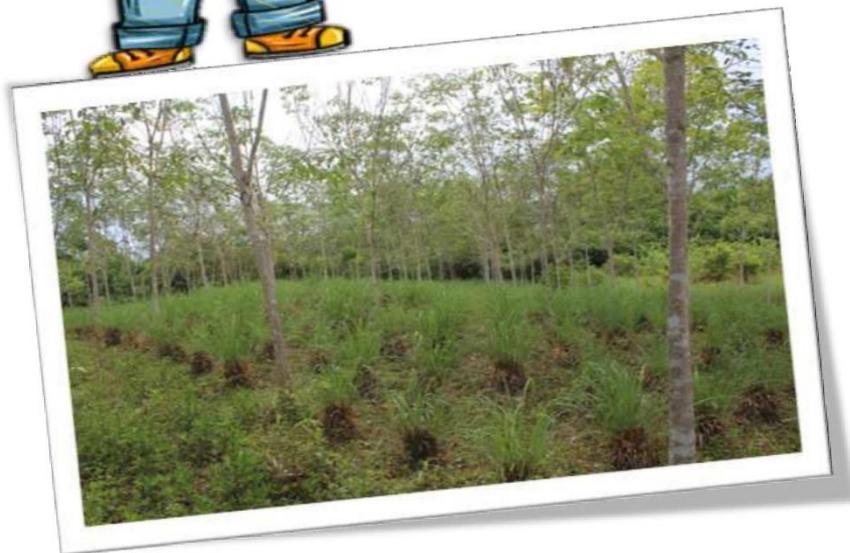
Sumber: Erwin Edwar (2018)

Menurut Martin (1995) dalam Putra dkk (2021) kajian etno-farmakologi merupakan kajian yang mempelajari tentang kegunaan tumbuhan yang memiliki efek farmakologi yang memiliki hubungan dengan pengobatan atau berfungsi sebagai ramuan dan pemeliharaan kesehatan oleh masyarakat sekitar



**Bab 6**

**Tahukah kamu, apakah  
setelah di tanami serai wangi  
ada tumbuhan lain lagi yang  
bisa hidup ?**

**KAJIAN ETNO-EKOLOGI**

Menurut Ema (2016) kajian etno-ekologi merupakan kajian untuk mengetahui keterkaitan antara tumbuhan yang dikaji dengan kondisi ekologi atau lingkungannya seperti, kondisi fisiko-kimia tanah, air, iklim dan interaksi antara tumbuhan tersebut dengan tumbuhan lainnya, misalnya seperti fungsi alelopati, parasit, pesaing dan lainnya.

Berdasarkan data lapangan diperoleh hasil pengukuran parameter lingkungan tumbuhan Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* (L.) Rendl.), dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Parameter	Hasil Pengamatan
1.	Suhu udara	29°C
2.	Kelembaban udara	74%
3.	Kecepatan angin	TG II KM/JAM
4.	pH tanah	7-8

Tabel. Pengamatan Parameter Lingkungan Tumbuhan Serai Wangi

Penanaman tumbuhan serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.) tersebut sangat memperhatikan syarat tumbuh seperti ketinggian tempat, iklim dan juga jenis tanahnya. Tanah subur di lereng-lereng gunung atau daerah pegunungan dengan curah hujan yang turun secara teratur merupakan tanah yang paling sesuai untuk tanaman tersebut untuk tumbuh. Bahkan kualitas daun serai wangi tersebut menentukan mutu minyak yang dihasilkan, karena kualitas daunnya dipengaruhi oleh teknik budidayanya.

Pemilihan bibit juga menjadi pengaruh dalam memperoleh kualitas tumbuhan serai wangi yang baik, dan juga pemberian pupuk pada saat penanaman bibit yang pertama juga berpengaruh dalam menghasilkan kualitas tumbuhan yang baik. Jika tumbuhan serai wangi tersebut terawat dalam budidayanya maka akan menjadikan tumbuhan tersebut lebih banyak menghasilkan minyak serai nya. Selain itu juga tumbuhan serai wangi ini mempunyai perakaran serabut yang kuat sehingga banyak digunakan sebagai tumbuhan untuk vegetasi konservasi lahan miring dan tumbuhan *pioneer* pada lahan bekas tambang. Tumbuhan serai ini juga bisa dimanfaatkan untuk mencegah erosi tanah yang disebabkan oleh air hujan.

Jika tumbuhan tersebut sudah mencapai masa panen berkali-kali dan membuat tumbuhan tersebut tua dan gundul bahkan sampai mengering setelah dipangkas terus menerus daunnya untuk di olah maka harus diganti lagi dengan bibit yang lain. Selain itu juga di tanah yang bekas ditanam nya tumbuhan serai wangi tersebut masih bisa ditanami dengan tumbuhan lainnya seperti contohnya tumbuhan nanas dan pepaya. Karena tanah yang ditanam serai wangi tersebut harus bersih dari berbagai macam rumput liar seperti ilalang, rumput teki dan rumput lain yang sejenis agar tidak mempengaruhi kesuburannya. Jadi tanah yang setelah dipakai menanam serai wangi masih bisa ditanami dengan tumbuhan yang



lainnya, atau bisa juga hidup bersamaan dengan tumbuhan serai wangi tersebut.

## GLOSARIUM

- Betimung* : Mandi uap atau spa
- Cymbopogon nardus* L. : Serai wangi
- Etnobotani : Ilmu yang mempelajari tentang kajian interaksi manusia dengan tumbuhan
- Kajian : Kata yang dipakai untuk suatu pengkajian oleh para ilmuwan dalam bidangnya atau kaum terpelajar dalam karya-karya ilmiah
- Kajian botani : Ilmu yang mengkaji mengenai morfologi akar, batang, daun, bunga dan buah
- Kajian Etno-antropologi : Kajian yang menekankan pemanfaatan tumbuhan dalam upacara ritual adat atau kegiatan adat masyarakat setempat
- Kajian Etno-ekonomi : Kajian yang mengkaji penggunaan tumbuhan yang dapat diperjualbelikan untuk menambah ekonomi masyarakat setempat
- Kajian Etno-farmakologi : Kajian yang mempelajari tentang kegunaan tumbuhan yang memiliki efek farmakologi

yang memiliki hubungan dengan pengobatan atau berfungsi sebagai ramuan dan pemeliharaan kesehatan oleh masyarakat sekitar

- Kajian Etno-ekologi : Kajian untuk mengetahui keterkaitan antara tumbuhan yang dikaji dengan kondisi ekologi
- Klasifikasi : Suatu cara pengelompokkan dan pengkategorian yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu
- Taksonomi : Ilmu yang mempelajari identifikasi tumbuhan dan klasifikasi suatu objek
- Penyulingan : Suatu proses isolasi minyak atsiri dari bahan bakunya dengan bantuan uap air, dimana minyak dan air tidak bercampur

## DAFTAR PUSTAKA

- Amintarti, Sri, dkk, “Validitas Buku Etnobotani Tumbuhan *Nauclea subdita* (Korth) Steud. di Kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut”, dalam *Jurnal Wahana-Bio*, Volume 13, 2021, hlm 2
- Edwar, Erwin, “Manfaat Minyak Sereh Wangi (*Citronella* Esseential Oil)”, <http://www.erwinedwar.com/2018/04/manfaat-minyak-sereh-wangi-citronella.html>, dalam *Google.com*.
- Lestari, Ema, “Kajian Etnobotani Tumbuhan Mahar (*Kleinhovia hospita* L.) di Desa Batu Tangga Kecamatan Batang Alai Timur”, dalam *Jurnal Wahana-Bio*, Volume XVI Desember, 2016, hlm 55.
- Makkatutu, Irhyl R, “Mana yang Aman dan Efektif, Obat Herbal atau Sintesis?”, <https://kikhijau.com/read/mana-yang-aman-dan-efektif-obat-herbal-atau-sintesis>, dalam *Google.com*.
- Ningsih, Elda Rizki Febria, “Uji Efektivitas Ekstrak Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) Terhadap Pertumbuhan *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc.”, *Skripsi*, Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020, hlm. 4.
- Putra, Prahatam Aminuddin, dkk, “Kajian Etnobotani Tumbuhan Bungur (*Lagerstrormia Speciosa*) di Kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanah Laut sebagai Buku Ilmiah Populer”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume. 07, 2021, hlm 1 – 12.
- Sukanto, dkk, “Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) Sebagai Penghasil Minyak Atsiri, Tanaman Konservasi dan Pakan Ternak”, dalam *Jurnal Litbang*, 2011, hlm 175.
- Sulaswatty, Anny, dkk., *Qou Vadis Minyak Serai Wangi dan Produk Turunannya*, Jakarta: LIPI Press, 2019.
- Steenis, Van, dkk., *FLORA*, Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2013
- Ulandari, Anita, “Adat Betimung Pengantin Banjar dan Manfaatnya Bagi Kesehatan”, <https://www.kompasiana.com/adat-batimung-pengantin-banjar-dan-manfaatnya-bagi-kesehatan>, dalam *Google.com*.

## **BIODATA PENULIS**



PUTERI NADIRAH

Lahir di Batang Kulur pada 12 September 1999.

Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapa Akhmad Yani dan ibu Dahlina. Alamat Desa Batang Kulur Rt 001, Rw 001 Kec. Kelumpang Barat Kab. Kotabaru. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 1 Bungkukan pada tahun 2005 dan tamat 2011 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Kelumpang Barat dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kelumpang Barat dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Biologi.

Buku saku yang berjudul “Kajian Etnobotani Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) di Desa Batang Kulur” merupakan salah satu bagian dari produk penelitian skripsi dan juga hasil karya pertama dari penulis yang dilakukan di tahun 2021 ini.

**Lampiran XXI. Arti Q.s Yunus ayat 24**

Artinya: “Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, hanya seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah tanaman-tanaman bumi dengan subur (karena air itu), di antaranya ada yang dimakan manusia dan hewan ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan berhias, dan pemiliknya mengira bahwa mereka pasti menguasainya (memetik hasilnya), datanglah kepadanya azab Kami pada waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanaman)nya seperti tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda (kekuasaan Kami) kepada orang yang berpikir”.

**RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Puteri Nadirah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Batang Kulur, 12 September 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Provinsi Km. 350 RT 01 RW 01 Desa  
Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru
7. Pendidikan :
  - a. SD : SDN 1 Bungkukan
  - b. SMP : SMPN 1 Kelumpang Barat
  - c. SMA : SMAN 1 Kelumpang Barat
8. Pengalaman Organisasi : HMJ Tadris Biologi
9. Orang Tua :

Ayah :

Nama : Akhmad Yani

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Provinsi Km. 350 RT 01 RW 01 Desa  
Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru

Ibu :

Nama : Dahlina

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Provinsi Km. 350 RT 01 RW 01 Desa  
Batang Kulur Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru
10. Saudara (Jumlah saudara) : -

Banjarmasin, 20 Januari 2022



Penulis